

DUA DJENIS DIAMUR API JANG BARU  
UNTUK FLORA INDONESIA

Mien A. Rifai

Herbarium Bogoriense/LBN, Bogor

Dalam sensus djamur2 jang a da di Indonesia C. & D. van Cvereem (dim. Bull. Jard. bot. Buitenzenz. Ill, 4 : 1 - 146. 1922) telah mentjatat adanja 23 djenis jang termasuk bangsa djamur api (ordo Ustilaginales). Dua djenis jang belum terdaftar dalam flora Indonesia telah berhasil diketemukan baru2 ini.

Djenis jang pertama, Ustilago polytriadis Mass. (dim. Kew Bull. : 224. 1911) merusak bakal2 anak bulir bunga rumput lamuran (Polytrias amaura). Seperti djamur2 api lainnja maka terdjadinja dan adanja serangan Ustilago polytriadis ini mudah diketahuikarena bulir rumput lamuran jang biasanja berwarna tjoklat kemerahanseperti karat besi berubah mendjadi ke-kuning2an atau ke-putih2an setjara menjolok mata. Ini disebabkan oleh selaput peridium masing2 sorus jang terdiri atas sel2 djamur jang membentuk rantai, bulat memandjang atau hampir bulat dan tak berwarna, kalau peridium ini petjah akan keluar spora2 seperti tepung, tjoklat kehitamanj membulat, 10 - 13,5  $\mu$ - diameternja, kalau dipe-riksa dibawah mikroskop dengan lensa-tjelup-minjak tampak permukaanja ditaburi duri2 ketjil jang halus sekali, sehingga pada penampang optik daripada spora duri2 itu hampir tidak kelihatan, Spora2 tadi dibentuk setjara basipetal disekejiling suatu kolumella jang berasal dari sisa2 berkas pembuluh tanaman inangnja.

Dari pertelaan (deskripsi) tehnik diatas terlihat bahwa Ustilago polytriadis ini nantinja harus dimasukkan ke dalam marga (genus) Sphacelphthea deBary. Menurut pustaka djamur ini baru diketahui adanja hanja disemenandjung Malaya, berdasarkan koleksi jang penulis kumpulkan (jang berasal dari daerah Bogor/Djawa Barat dan Enrekang/Sulawesi Selatan) dapat disimpulkan bahwa djenis ini mempunyai penjebaran jang luas kawasan Malesia tapi dalam djumlah frekwensi jang rendah.

Seperti terlihat dari penunjuk djenisnja (specific Cintractia-nja) maka sorus2 djenis djamur api jang kedua, Cintractia axicola (Berk.) Comu (dim. Ann. Sci. Mat. VI, 15: 27. 1883) diketemukan menjerang poros/kaki tjambang2 perbungaan bulu-mata-kerbau (Fimbristylis diphylla) - anggauta suku teki2-an (familia Cyperaceae) - jang tumbuh setjara liar di Kebun Raya Bogor. Sorus-nja membulat, 2 - 5 mm diameternja, kompak, hitam ketjoklatan. Sporanja membulatj tjoklat kehitaman djika diperiksa sendiri2 dibawah mikroskop, 11 - 16  $\mu$ . diameternja, permukaannja halus, dindingnja agal tebal.

Dikawasan Malesia adanja djamur ini baru dilaporksn dari Filipina; diluar Malesia Cintractia axicola mempunyai penjebaran luas, misalnja di Meksiko, Cuba dan beberapa daerah Amerika Tengah, serta India dan daerah2 tropika lainnja. Sampai sekarang perketjambahan spora djamur api ini belum diketahui,